

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan pengetahuan dan teknologi mengalami kemajuan yang sangat pesat. Khususnya teknologi informasi yang sangat berpengaruh terhadap kemajuan bisnis baik secara individual, instansi pemerintah ataupun swasta. Perkembangan teknologi informasi mempunyai peranan penting didalam suatu usaha untuk menciptakan kemajuan semua bidang yang diperuntukkan bagi usaha dalam meningkatkan produktivitas, baik dalam memperoleh informasi, mengelola dan menggunakan informasi tersebut terutama untuk kepentingan perusahaan.

Apotek Global Farma adalah suatu usaha yang bergerak dalam bidang kesehatan yang berlokasi di Jln. A. R. Hakim No. 158 Medan, dimana terjadi penjualan dan pembelian berbagai jenis alat kesehatan dan obat-obatan. Sistem yang sedang berjalan dalam Apotek Global Farma masih bersifat konvensional. Pada saat melakukan pembelian ke pemasok, karyawan harus mencatat dan mengecek ke gudang dan rak barang. Pencatatan masih dilakukan pada sebuah buku sebagai media dokumentasi, ini memakan waktu cukup lama dalam pengecekan dan pencatatannya jika barang berjumlah banyak.

Dalam proses persediaan Apotek Global Farma tidak membuat laporan persediaan barang, sehingga saat terjadi transaksi penjualan pegawai harus mengecek langsung ke gudang ketika di rak barang sudah habis. Hal ini mengakibatkan pelanggan menunggu lama dengan informasi ketersediaan barang dan tanggal barang mendekati kadaluarsa yang tidak jelas.

Oleh karena itu, Apotek Global Farma sebagai salah satu tempat pelayanan umum yang membutuhkan keberadaan suatu sistem informasi yang cepat, tepat dan akurat serta cukup memadai untuk meningkatkan pelayanannya kepada para pembeli serta pihak yang terkait di dalamnya.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengambil penulisan Tugas Akhir dengan judul **“Pengembangan Sistem Informasi Pembelian, Penjualan dan Persediaan pada Apotek Global Farma”**.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat ditarik rumusan masalah yang sedang terjadi dalam apotek yaitu:

- a. Data pembelian barang yang masih ditulis dalam sebuah buku dan masih melakukan pengecekan pada gudang dan rak barang ini memakan waktu cukup lama jika barang berjumlah banyak.
- b. Tidak adanya laporan persediaan sehingga saat terjadi transaksi penjualan karyawan harus mengecek langsung ke gudang ketika di rak sudah habis ini membuat pelanggan menunggu lama.
- c. Apotek Global Farma sulit mengetahui persediaan pada gudang masih layak dijual atau sudah mendekati tanggal kadaluarsa barang.

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Mengingat luasnya pembahasan yang dihadapi dan keterbatasan waktu serta kemampuan penulis, maka penulis memberikan batasan dalam ruang lingkup pembahasan sebagai berikut:

- a. Sistem informasi penjualan yang akan dibahas meliputi transaksi pemesanan barang pembelian dan penjualan barang. Proses penjualan yang dibahas meliputi barang resep dan non-resep dengan pembayaran tunai. Tidak menjual racikan barang.
- b. Sistem informasi pembelian yang akan dibahas meliputi transaksi pemesanan barang, pembelian barang dan retur pembelian kepada pemasok.
- c. *Input* yang dibahas adalah data barang, data pemasok, data pesanan barang, data penjualan, data penerimaan barang, data penyesuaian persediaan dan data retur pembelian.
- d. Laporan yang dihasilkan meliputi laporan barang, laporan barang kadaluarsa, laporan pemasok, laporan pesanan barang, laporan penjualan, laporan pembelian, laporan penyesuaian persediaan dan laporan retur pembelian barang.
- e. Metode penilaian persediaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *First In First Out (FIFO)* dimana barang yang pertama dibeli akan dijual pertama juga karena barang yang pertama dibeli lebih mendekati tanggal kadaluarsa daripada barang yang akan dibeli pada pembelian selanjutnya.

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan pengembangan sistem informasi ini adalah membangun sebuah sistem informasi yang dapat melakukan pengolahan data pembelian, penjualan maupun persediaan barang untuk menghasilkan laporan-laporan terperinci sehingga memudahkan dalam mencari informasi pada Apotek Global Farma.

Manfaat yang diperoleh dari penulisan tugas akhir ini adalah diharapkan sistem informasi yang dikembangkan dapat mempermudah pemilik Apotek dalam melakukan proses pembelian, penjualan, persediaan barang, serta mempermudah memperoleh informasi barang kadaluarsa pada Apotek Global Farma.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Metodologi Pengumpulan Data

Adapun data yang dikumpulkan pada penelitian ini berasal dari dua sumber yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data yang berasal dari sumber data primer diperoleh dengan menggunakan cara-cara sebagai berikut:

a. Observasi

Dengan melakukan pengamatan secara langsung prosedur kerja karyawan saat bertransaksi dengan pelanggan, untuk membuat Laporan Pesanan barang dan prosedur kerja karyawan saat melakukan pengecekan pada gudang.

b. Wawancara

Pengumpulan data atau informasi pada metode ini dapat dilakukan dengan menguraikan pertanyaan-pertanyaan langsung kepada pihak yang bersangkutan yaitu Pemilik dan Karyawan.

c. Studi Pustaka

Dalam membuat sistem ini, penulis menghimpun informasi yang relevan dengan sistem informasi pembelian, sistem informasi penjualan dan sistem informasi persediaan. Informasi tersebut diperoleh dengan membaca buku-buku yang berkaitan dengan sistem informasi dan sumber-sumber tertulis lainnya baik cetak maupun elektronik.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dengan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan obyek penelitian. Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini seperti faktur pembelian dan Laporan Pesanan pembelian pada pemasok.

1.5.2. Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan sistem diupayakan untuk mendapatkan gambaran atau langkah-langkah bagaimana sistem bekerja dan masalah apa saja yang ada pada sistem tersebut. Metodologi pengembangan sistem yang digunakan adalah SDLC (*Systems Development Life Cycle*).

Tahap-tahapnya adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Masalah, Peluang dan Tujuan

Proses-proses yang dikerjakan sebagai berikut:

- a. Merumuskan masalah yang terdapat pada sistem yang sedang berjalan pada perusahaan.
- b. Menentukan peluang yang dapat dicapai dari masalah yang ada.
- c. Mendefinisikan tujuan yang hendak dicapai dari masalah yang ada.

2. Menentukan Syarat-syarat Informasi

Proses-proses yang dikerjakan pada tahap ini adalah:

- a. Menguraikan tugas dan tanggungjawab yang melekat pada struktur organisasi di perusahaan, khususnya yang terkait dengan pembelian, penjualan dan persediaan.
- b. Mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen masukan dan keluaran yang digunakan dalam proses pembelian, penjualan dan persediaan.
- c. Memahami prosedur-prosedur kerja pada fungsi pembelian, penjualan dan persediaan di perusahaan.

3. Menganalisis Kebutuhan Sistem

Proses-proses yang dikerjakan pada tahap ini adalah:

- a. Memodelkan sistem pembelian, penjualan dan sistem persediaan yang sedang berjalan dengan DFD logis.
- b. Menyusun daftar kebutuhan sistem usulan yang dapat mendukung proses bisnis yang ada di perusahaan.
- c. Memodelkan sistem usulan dengan DFD logis.
- d. Menyusun kamus data dan normalisasi.

4. Merancang Sistem Usulan

Proses-proses yang dikerjakan pada tahap ini adalah:

- a. Menggambarkan DFD fisik sistem usulan.
- b. Merancang basis data (*database*) yang akan digunakan dalam sistem usulan menggunakan *Microsoft SQL Server 2012*.
- c. Merancang masukan (*input*) dari sistem usulan menggunakan *Microsoft Visual Basic 2012*.
- d. Menentukan struktur menu (*user interface*) yang akan dipakai dalam sistem usulan menggunakan *Microsoft Visual Basic 2012*.
- e. Merancang format laporan yang akan digunakan sebagai keluaran (*output*) sistem usulan menggunakan *Crystal Report 2012*.

5. Mengembangkan dan Mendokumentasikan Sistem Usulan

Berdasarkan hasil rancangan pada tahap sebelumnya, maka dikembangkan aplikasi yang dibutuhkan dengan menggunakan bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic 2012* dan format database yang digunakan adalah *Microsoft SQL Server 2012*, serta untuk pembuatan laporan menggunakan *Crystal Report 2012*.